

ABSTRAK

Hayyu Kholifah Solihatun Maghfiroh

F1C018054

PENERAPAN KODE ETIK PENYIARAN DALAM PEMBERITAAN DI SATELIT TV PURWOKERTO

Wartawan sebagai profesi jurnalis mempunyai kode etik yang dijadikan sebagai dasar pedoman dalam menyelesaikan pekerjaannya agar mampu membuat berita yang layak dan berkualitas bagi masyarakat. Namun pada praktiknya, masih banyak terjadi pelanggaran kode etik yang dilakukan oleh wartawan maupun lembaga penyiaran di Indonesia. Sepanjang tahun 2018, KPI Pusat menemukan sebanyak 33.802 potensi pelanggaran kode etik penyiaran yang dilakukan oleh lembaga penyiaran di Indonesia. Oleh karena itu, penelitian ini dilakukan dengan tujuan untuk mendeskripsikan pemahaman dan menganalisis penerapan kode etik penyiaran dalam proses pembuatan berita oleh wartawan di Satelit TV Purwokerto. Peneliti menggunakan metode kualitatif jenis deskriptif dengan teknik pemilihan informan yang digunakan adalah *purposive sampling*. Teori yang digunakan adalah teori pers tanggung jawab sosial (*social responsibility theory*) yang berasal dari *Comission on Freedom of the Press* oleh Hutchins pada tahun 1947. Subjek dalam penelitian ini adalah wartawan dan editor yang bekerja dalam membuat berita sehari-hari di Satelit TV Purwokerto. Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa: 1) wartawan dan editor Satelit TV Purwokerto memahami tentang kode etik penyiaran dibuktikan dengan mereka yang sudah bisa menjelaskan apa yang dimaksud dengan kode etik penyiaran dan pentingnya dalam membuat berita. 2) penerapan kode etik penyiaran oleh wartawan dan editor Satelit TV Purwokerto sudah cukup baik. Mereka berusaha menerapkan kode etik dalam setiap pekerjaannya dan berusaha menghasilkan berita yang berkualitas baik. Meski demikian, pernah terjadi pelanggaran kecil yang dilakukan oleh editor maupun tim redaksi karena kurangnya koordinasi dengan wartawan yang melakukan liputan ke lapangan.

Kata kunci : Kode Etik Penyiaran, Wartawan, dan Satelit TV Purwokerto

ABSTRACT

Hayyu Kholifah Solihatun Maghfiroh

F1C018054

IMPLEMENTATION OF THE BROADCASTING CODE OF ETHICS IN REPORTING ON SATELIT TV PURWOKERTO

Journalists as a profession have a code of ethics that is used as a basic guideline in completing their work, to produce decent and quality news for the community. However, there are still many violations of the code of ethics by journalists and broadcasting institutions in Indonesia. Throughout 2018, the Central KPI found 33.802 potential violations of the broadcasting code of ethics committed by broadcasting institutions in Indonesia. Therefore, this research was conducted to describe understanding and analyze the application of the broadcasting code of ethics in the process of making news by journalists at Satelit TV Purwokerto. The researcher used a descriptive qualitative method with the informant selection technique used was purposive sampling. The theory used is the press theory of social responsibility originating from the Commission on Freedom of the Press by Hutchins in 1947. The subjects in this study were journalists and editors who work in making daily news at Satelit TV Purwokerto. The results of this study indicate that: 1) journalists and editors of Satelit TV Purwokerto understand the broadcasting code of ethics, and they can explain what is meant by a broadcasting code of ethics and its importance in making news. 2) the implementation of the broadcasting code of ethics by journalists and editors of Satelit TV Purwokerto is quite good. They try to apply a code of ethics in every job and try to produce good quality news. However, there have been minor violations committed by the editors and the editorial team due to a lack of coordination with journalists.

Keywords: Broadcasting Code Of Ethics, Journalists, and Satelit TV Purwokerto